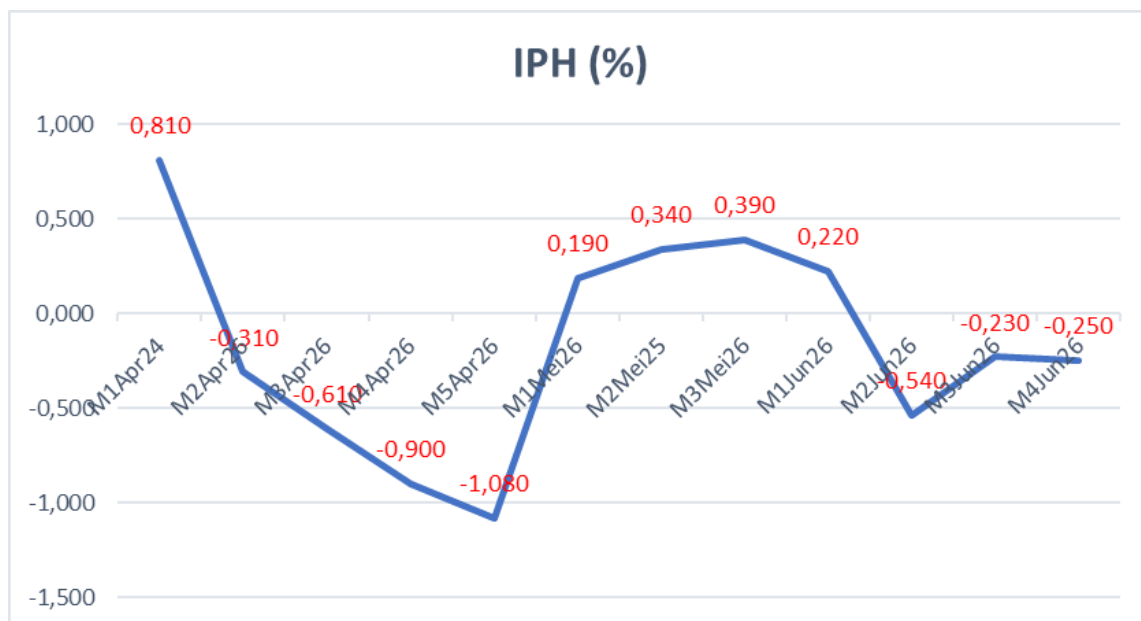


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan ketetapan dari BPS, Kabupaten Kulon Progo tidak termasuk di dalam 150 Kabupaten/Kota IHK yang dipakai untuk mengukur tingkat inflasi. Mengacu pada kebijakan Kemendagri, untuk mengukur pendekatan angka inflasi bagi Kabupaten/Kota Non IHK, digunakan Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang dihitung yang diolah oleh BPS Pusat yang bersumber dari laporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) yang diinput oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo dengan sumber data adalah pemantauan harga di Pasar Wates. Sepanjang triwulan II Tahun 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Kulon Progo bergerak secara fluktuatif sebagai berikut:



Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo 2026, Diolah

Minggu ke	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
M1Apr24	0,810	Daging Sapi(0,5818), Minyak Goreng(0,2219), Gula Pasir(0,2127)
M2Apr26	-0,310	Daging Ayam Ras(-1,2377), Cabai Rawit(-0,5072), Telur Ayam Ras(-0,1011)
M3Apr26	-0,610	Daging Ayam Ras(-1,4041), Cabai Rawit(-0,6497), Cabai Merah(-0,0739)
M4Apr26	-0,900	Daging Ayam Ras(-1,5241), Cabai Rawit(-0,9185), Telur Ayam Ras(-0,0728)

M5Apr26	-1,080	Daging Ayam Ras(-1,5705), Cabai Rawit(-1,0723), Telur Ayam Ras(-0,1068)
M1Mei26	0,190	Daging Ayam Ras(0.243), Cabai Merah(0.2412), Bawang Merah(0.1769)
M2Mei25	0,340	Cabai Merah(0,306), Bawang Merah(0,208), Daging Ayam Ras(0,1764)
M3Mei26	0,390	Cabai Merah(0,3032), Bawang Merah(0,2852), Cabai Rawit(0,2561)
M1Jun26	0,220	Bawang Merah(0.6002), Cabai Merah(0.1851), Gula Pasir(0.0749)
M2Jun26	-0,540	Daging Ayam Ras(-0,9264), Cabai Rawit(-0,194), Cabai Merah(-0,1345)
M3Jun26	-0,230	Daging Ayam Ras(-1,0101), Cabai Merah(-0,2637), Cabai Rawit(-0,2461)
M4Jun26	-0,250	Daging Ayam Ras(-1,0248), Cabai Rawit(-0,4209), Cabai Merah(-0,3403)

IPH Kabupaten Kulon Progo menyentuh angka tertinggi pada Minggu pertama April 2026 sebesar 0,810 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Daging Sapi (0,5818), Minyak Goreng (0,2219), Gula Pasir (0,2127), sedangkan angka terendah pada Minggu kelima April 2026 sebesar -1,080 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Daging Ayam Ras (-1,5705), Cabai Rawit (-1,0723), Telur Ayam Ras (-0,1068).

Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 30 Juni 2026 dibandingkan harga per 1 April 2026 sebagai berikut :

Komoditas	Harga 1 April 2026	Harga 30 Juni 2026	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Beras Medium	Rp13.333,00	Rp13.375,00	Rp13.500,00	0,32%	-0,93%
Beras Premium	Rp14.441,00	Rp14.625,00	Rp14.900,00	1,27%	-1,85%
Beras SPHP	Rp12.000,00	Rp12.000,00		0,00%	

Gula Pasir Curah	Rp17.750,00	Rp17.500,00		-1,41%	
Gula Pasir Kemasan Premium	Rp18.300,00	Rp18.500,00		1,09%	
Minyak Goreng Curah	Rp21.000,00	Rp20.000,00		-4,76%	
Minyak Goreng Kemasan Premium	Rp22.250,00	Rp22.750,00		2,25%	
Minyak Goreng Minyakita	Rp17.083,00	Rp17.833,00		4,39%	13,59%
Tepung Terigu Curah	Rp10.250,00	Rp10.416,00		1,62%	
Tepung Terigu Kemasan Segitiga Biru	Rp11.750,00	Rp12.083,00		2,83%	
Daging Sapi Kualitas 1	Rp159.166,00	Rp160.833,00	Rp140.000,00	1,05%	14,88%
Daging Sapi Kualitas 2	Rp145.000,00	Rp145.000,00	Rp130.000,00	0,00%	11,54%
Daging Ayam Kampung	Rp73.333,00	Rp75.000,00		2,27%	
Daging Ayam Ras	Rp40.333,00	Rp29.500,00	Rp40.000,00	-26,86%	-26,25%

Telur Ayam Kampung	Rp51.666,00	Rp51.666,00		0,00%	
Telur Ayam Ras	Rp28.166,00	Rp22.666,00	Rp30.000,00	-19,53%	-24,45%
Cabai Hijau Keriting	Rp26.333,00	Rp20.833,00		-20,89%	
Cabai Merah Keriting	Rp36.166,00	Rp29.166,00	Rp55.000,00	-19,36%	-46,97%
Cabai Rawit Hijau	Rp55.833,00	Rp43.888,00		-21,39%	
Cabai Rawit Merah	Rp81.666,00	Rp39.000,00	Rp57.000,00	-52,24%	-31,58%
Bawang Bombai	Rp31.166,00	Rp30.833,00		-1,07%	
Bawang Merah	Rp36.666,00	Rp39.166,00	Rp41.500,00	6,82%	-5,62%
Bawang Putih (Honan)	Rp31.833,00	Rp38.333,00		20,42%	
Bawang Putih (Kating)	Rp34.500,00	Rp40.500,00	Rp38.000,00	17,39%	6,58%
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp7.250,00	Rp7.666,00	Rp5.800,00	5,74%	32,17%
Kacang Hijau	Rp29.166,00	Rp30.000,00		2,86%	
Kacang Kedelai Impor	Rp11.083,00	Rp11.750,00	Rp12.000,00	6,02%	-2,08%

Kacang Kedelai Lokal	Rp12.250,00	Rp12.416,00	Rp11.400,00	1,36%	8,91%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp37.166,00	Rp36.000,00		-3,14%	
Ikan Teri Asin	Rp59.500,00	Rp59.500,00		0,00%	
Ikan Kembung	Rp45.833,00	Rp45.666,00		-0,36%	
Ikan Lele	Rp26.333,00	Rp26.166,00		-0,63%	
Ikan Tongkol	Rp38.833,00	Rp40.000,00		3,01%	
Udang (Sedang)	Rp79.166,00	Rp79.166,00		0,00%	
Kacang Panjang	Rp7.833,00	Rp6.000,00		-23,40%	
Kangkung	Rp4.833,00	Rp4.333,00		-10,35%	
Kentang	Rp16.333,00	Rp16.833,00		3,06%	
Ketimun	Rp7.833,00	Rp6.666,00		-14,90%	
Kol (Kubis)	Rp10.833,00	Rp9.333,00		-13,85%	
Sawi Hijau	Rp7.166,00	Rp3.500,00		-51,16%	
Tomat Sayur	Rp11.833,00	Rp11.000,00		-7,04%	
Jeruk	Rp21.333,00	Rp17.666,00		-17,19%	
Pisang Ambon	Rp14.833,00	Rp14.833,00		0,00%	

Ketela Pohon	Rp4.416,00	Rp4.500,00	1,90%
Kelapa	Rp6.333,00	Rp5.333,00	-15,79%
Gula Kelapa	Rp24.666,00	Rp24.333,00	-1,35%
Tahu Mentah Putih	Rp12.333,00	Rp12.500,00	1,35%
Tempe	Rp15.250,00	Rp15.416,00	1,09%
Garam Bata	Rp9.516,00	Rp9.516,00	0,00%
Garam Halus	Rp12.666,00	Rp12.666,00	0,00%
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.933,00	Rp2.950,00	0,58%
Susu Kental Manis Frisian Flag	Rp12.083,00	Rp12.083,00	0,00%
Susu Bubuk Dancow (Full Cream)	Rp54.333,00	Rp54.333,00	0,00%
Susu Bubuk SGM (Balita)	Rp41.666,00	Rp41.666,00	0,00%
Mentega Blueband	Rp11.333,00	Rp11.333,00	0,00%

Sumber : <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>

Keterangan:

Data menggunakan data harga rata - rata yang diambil dari 6 (enam) pasar pantauan.

- 1.
2. *HET : Harga Eceran Tertinggi sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 7 Tahun 2023 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2024, Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 299 Tahun 2025 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras, Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1028 Tahun 2024 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Rakyat, Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (Domestic Market Obligation), dan Harga Penjualan Di Dalam Negeri (Domestic Price Obligation) Minyak Goreng.*
3. *Harga Acuan : Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Kedelai, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Rawit Merah, Cabai Merah Keriting, Gula Konsumsi, dan Daging Sapi/Kerbau, Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2024*

Beberapa harga - harga komoditas pangan di wilayah Kabupaten Kulon Progo pada akhir triwulan II Tahun 2026 secara umum mengalami penurunan dibandingkan harga pada awal triwulan. Komoditas tersebut antara lain daging ayam ras, telur ayam ras, cabai rawit hijau, cabai merah. Adapun beberapa komoditas yang mengalami sedikit kenaikan antara lain bawang putih, komoditas sayuran seperti kacang panjang, kol, sawi, timun, tomat. Harga komoditas yang berada di atas HET atau HAP antara lain Minyak Goreng Minyakita, Daging sapi, Bawang Putih, Jagung Pipilan Kering (Kuning), Kacang Kedelai Lokal. Penurunan harga disebabkan oleh menurunnya permintaan dibandingkan permintaan pada Hari raya Idul Fitri, Program MBG berhenti sementara karena libur sekolah, dan adanya masa panen komoditas sayuran. Sedangkan kenaikan harga minyak dikarenakan di DIY belum ada D1 dan rantai distribusi masih panjang. Demikian juga kenaikan harga bawang putih, disebabkan naiknya harga impor karena kenaikan harga minyak dunia dan menguatnya dollar terhadap rupiah.

Adapun Prognosa Ketersediaan Dan Kebutuhan Pangan Pokok Bulan Juni 2026 (Dalam Ton) sebagai berikut :

No	Komoditas	Ketersediaan	Kebutuhan	Neraca (Surplus / Defisit)	Keterangan
1	Beras	11.798,48	3.939,99	7.858,49	Surplus
2	Jagung	316,38	96,53	219,84	Surplus
3	Kedelai	1.233,83	1.145,84	87,99	Surplus
4	Cabe Merah Keriting	99,97	84,43	15,54	Surplus
5	Cabe Rawit Merah	98,75	82,10	16,64	Surplus
6	Bawang Merah	227,79	185,70	42,08	Surplus
7	Bawang Putih	118,53	94,46	24,07	Surplus
8	Telur Ayam Ras	1.607,21	1.375,69	231,52	Surplus
9	Daging Ayam Ras	782,79	616,39	166,40	Surplus
10	Daging Sapi	88,76	87,68	1,08	Surplus
11	Minyak Goreng	1.172,69	524,07	648,62	Surplus
12	Gula Pasir	461,76	357,81	103,94	Surplus

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, 2026 diolah

Ketersediaan stok/pasokan bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan triwulan II tahun 2026 dalam kondisi surplus dan masih mencukupi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Kulon Progo.

Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Juni 2026 :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Juni 2026	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	29.990 kiloliter	14.664 kiloliter	15.326 kiloliter	Persentase pendistribusian 48,90 %

Jumlah SPBU JBT SOLAR : 14

Sumber : PT Pertamina Patra Niaga 2026, diolah

Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Juni 2026:

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2026 dari PT. Pertamina Patra Niaga 56.527 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d November 2025	Sisa	Keterangan
Pertalite	56.527 kiloliter	28.872 kiloliter	27.655 kiloliter	Persentase pendistribusian 51,08%

Sumber : PT Pertamina Patra Niaga 2026, diolah

Risiko inflasi ke depan:

Risiko inflasi ke depan di Kabupaten Kulon Progo diperkirakan masih dipengaruhi oleh tekanan permintaan musiman pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional, Program Makan Bergizi Gratis, volatilitas tinggi pada komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang merah, serta kenaikan harga BBM, potensi gangguan produksi akibat anomali cuaca, musim kemarau dan atau serangan hama.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan yang perlu diwaspadai antara lain :

- Potensi peningkatan permintaan seiring pelaksanaan kembali Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dengan berakhirnya libur sekolah berpotensi meningkatkan permintaan terhadap komoditas pangan, terutama daging ayam ras, telur ayam ras, dan beras.
- Kenaikan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Nataru menyebabkan kenaikan permintaan terhadap beberapa komoditas pangan strategis. Hal ini menyebabkan beberapa komoditas pangan strategis mengalami kenaikan harga. Selain adanya kenaikan permintaan, kenaikan harga juga disebabkan oleh belum

memasuki masa panen.

- c. Kerentanan komoditas pangan strategis terhadap adanya cuaca ekstrim. Ketidakpastian cuaca dan curah hujan yang tinggi menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap produktivitas dan hasil komoditas pertanian. Dengan adanya gangguan cuaca berpotensi menyebabkan fluktuasi harga komoditas pertanian terutama cabai, bawang merah, padi.
- d. Meningkatnya biaya distribusi akibat naiknya harga BBM dan LPG nonsubsidi berpotensi meningkatkan biaya distribusi barang dan jasa, terutama untuk komoditas pangan yang dipasok dari luar daerah.
- e. Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing berpengaruh terhadap harga komoditas yang masih bergantung pada impor, seperti bawang putih, tepung.
- f. Kurangnya literasi digital masyarakat terhadap isu yang beredar di media sosial. Isu kenaikan harga, kenaikan barang, akan memicu masyarakat untuk melakukan panic buying, terutama menjelang HBKN.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan secara rutin tiap minggu dalam rangka koordinasi membahas isu – isu perkembangan komoditas bahan pokok dan bahan penting masyarakat.
- b. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di 6 wilayah pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari kerja yang hasilnya diupload di <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.
- c. Koordinasi dengan stakeholder terkait (Dinas Perindag DIY, Bulog, Distributor) terkait ketersediaan barang pokok yang dilaksanakan melalui Operasi Pasar di Pasar Pantauan SP2KP
- d. Monitoring dropping minyakita pada bulan Januari sd Maret (dari Bulog di Pasar Wates), bulan Februari dan Maret (dari RNI dan Bulog di Pasar Bendungan, Pasar Sewu Galur).
- e. Pemantauan Pelaksanaan Operasi Pasar yang dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni di Pasar Wates (Pasar Pantauan SP2KP) dengan total 5,3 ton untuk beras, 9,4 ton gula pasir, 3,3 ton minyak goreng premium..
- f. Pemantauan Ketersediaan dan Kesehatan Hewan Kurban Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 1447 H bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Pemda DIY ke pedagang hewan ternak Bp Paiman di Bumirejo Lendah dan Pemilik Kandang Wasilah Farm di Gotakan Panjatan
- g. Penyusunan Prognosa Neraca Pangan sampai dengan bulan Juni 2026.
- h. Proses pengerjaan cetak sawah baru (KT Ngudi Rahayu, Wareng, Donomulyo, Nanggulan dan KT Marsudi Makmur, Jambon, Donomulyo, Nanggulan) seluas 9,5 Ha dengan dana bantuan berupa hibah uang sebesar Rp 25.000.000/Ha.
- i. Penyusunan Naskah Akademik Penyusunan Perda LP2B.
- j. Pembangunan Jalan Usaha Tani (4 Kelompok Tani: KT Bulak Cilik, Ds. II Tayuban, Panjatan 1 unit; KT Mekar Sari, Dusun VII Tayuban, Panjatan 1 unit; KT Ngudi Makmur, Menggermalang, Gerbosari, Samigaluh 1 unit; KT Timbul Jaya, Krikil, Pendoworejo, Girimulyo 1 unit) serta koordinasi dengan masing-masing kelompok tani.
- k. Pembangunan Irigasi Tersier (KT Ngudi Mulyo, Penjalin, Donomulyo, Nanggulan 1 unit) serta koordinasi dengan masing-masing kelompok tani.
- l. Gerakan pengendalian dilaksanakan oleh kelompok bersama RPT Binangun dan petugas POPT.

Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro melalui Pemberian subsidi bunga

m.

pinjaman melalui Bank Kulon Progo kepada pelaku usaha mikro (KerisKu) dengan anggaran sebesar Rp831.127.109,00 dan target 541 unit usaha;

- n. Bantuan Program Sembako APBN tiap KPM mendapatkan alokasi Rp200.000,00 per bulan yang diterimakan per 3 (tiga bulan) sekali dengan sasaran sejumlah 47.430 KPM. Mekanisme penyaluran : diberikan langsung melalui BANK Himbara yang ditunjuk oleh Kemensos
- o. Memberikan subsidi angkutan / bus sekolah melalui pelayanan bus sekolah gratis bagi anak sekolah sebanyak 2 armada dengan titik jemput sebanyak 13 sekolah.
- p. Peningkatkan infrastruktur jalan dan saluran irigasi yang menjadi kewenangan Kabupaten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Rapat koordinasi pengendalian inflasi menjadi sarana koordinasi yang efektif dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Kulon Progo.
- b. Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok setiap hari kerja yang hasilnya diupload <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id> membantu memberikan informasi kepada stakeholder terkait dan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan.
- c. Pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kulon Progo dan TPID DIY menjelang HBKN perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kestabilan harga sehingga tercipta situasi yang kondusif menjelang HBKN.
- d. Keterlibatan BUMD dalam upaya pengendalian inflasi perlu dioptimalkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Perlu inovasi teknologi penyimpanan komoditas pangan (*volatile food*) yang aman bagi konsumen dan tidak mempengaruhi kualitas untuk mengantisipasi masa panen yang melimpah dalam rangka menjaga harga tetap stabil dan petani tidak merugi
- b. Perlu alternatif penggunaan produk ikan sebagai alternatif protein hewani dari daging ayam ras dan daging sapi.
- c. Distribusi keberadaan pengusaha yang berperan sebagai D1, agar memperhatikan kepadatan/jumlah penduduk, kondisi geografis, daerah dengan potensi arus keluar masuk penduduk yang tinggi.
- d. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kerjasama antar daerah yang sudah dilaksanakan.